

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Menurut David H. Penny, penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta. Menurut Mohamad Ali penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.

Penelitian kualitatif menurut Taylor dan Bogdan, sebagaimana dikutip Emy Susanti, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif mengenai tingkah laku, bahasa lisan dan tulisan yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Sedangkan menurut Strauss dan Corbin, metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif atau dinamakan metode penelitian naturalistik karena

penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) yakni sebuah fakta yang diperoleh dari subjek penelitian melalui informasi langsung dari pihak pedagang dan tengkulak bawang merah yang berada di Pasar Baruga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan Studi Kasus, dimana untuk mengetahui mekanisme penentuan harga bawang merah di Pasar Baruga ini sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

1.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:13) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penjual bawang merah di pasar baruga yang bekerja kisaran 120 penjual. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh penjual dan pembeli bawang merah sebanyak 10 penjual.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:85), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

1.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurung waktu dua bulan setelah seminar proposal. Adapun pelaksanaannya ditentukan setelah seminar proposal dilakukan, penelitian ini dilaksanakan di Pasar Baruga kota Kendari.

1.4. Data dan Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan pedagang bawang Merah di Pasar Baruga seperti hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data yang terkumpul merupakan gambaran secara umum tentang Penentuan Harga Jual Bawang Merah dalam Perspektif Ekonomi Islam yang ada di Pasar Baruga baik data dari hasil Observasi dan Wawancara.
2. Data Sekunder yaitu sumber data yang keberadaanya sebagai pendukung dalam sebuah penelitian. Data sekunder ini meliputi data yang bersumber dari buku-buku yang terkait dengan penelitian yaitu tentang jual beli. Sumberdata sekunder mengacu pada informasi

yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir. Data tersebut bisa merupakan internal atau eksternal organisasi dan diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian seperti metode pengumpulan data masing-masing dengan kelebihan dan kekurangan. Masalah yang diteliti dengan penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan nilai penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data diri dari responden. Wawancara (interview) dapat berupa wawancara personal (personal interview), wawancara intersep (intercept interview), dan wawancara telepon (telephone interview).

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara yang dilakukan kepada petani, pedagang, tengkulak. Peneliti akan wawancara kepada petani, pedagang, tengkulak dengan penulis wawancara. Jenis interview yang digunakan adalah interview semi terstruktur dimana nantinya akan

disiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam karena informan akan dimintai pendapat dan idenya terkait permasalahan yang diteliti.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan, pemahaman dan kemampuan dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yaitu sebagai proses pengamatan yang dilakukan observasi dengan tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Observasi dari beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: tempat, pelaku, objek, kegiatan, kejadian atau peristiwa dan waktu.

Dalam penelitian ini penulis langsung pergi ke lokasi untuk mengetahui penentuan harga jual bawang merah dalam perspektif ekonomi Islam di Pasar Baruga Kendari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, gambar dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi umum, dokumen kegiatan penetapan harga jual bawang merah dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan gambaran umum pedagang

dan petani bawang merah di Pasar Baruga yang berupa foto kegiatan petani, dan pedagang yang berada di Pasar Baruga.

1.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan. Data-data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkannya, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan analisis deskripsi dengan memaparkan data-data yang berhubungan terhadap Penentuan Harga Jual bawang merah dalam perspektif Ekonomi Islam pada Pasar Baruga. Data-data yang terkumpul, selanjutnya dianalisa secara kualitatif. Yang dimaksud kualitatif yaitu metode analisis data yang dikelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan.

1.7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian Kredibilitas Data Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik *Triangulasi*.

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar

data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel. *Sugiyono* membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi